

ABSTRACT

Prabandanu, Benedictus. (2017). *A Study of Code Switching in the Announcers' Utterances Used in Chatville Program of Istakalisa Radio*. English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Yogyakarta: Sanata Dharma University.

The existence of English in this globalization era has triggered the phenomenon of code switching in daily conversation. Moreover, nowadays people get many language exposures from the rapid development of communication. Therefore, code switching also exists in the announcers' utterance in an English learning program in *Chatville* in Istakalisa Radio. There were two questions to be answered in this research: (1) What types of code-switching are used in the announcers' utterances of *Chatville* program of Istakalisa Radio? and (2) What conversational functions of code switching are used by the announcers of *Chatville* program of Istakalisa Radio?

This qualitative research employed content analysis as the research method and Miles and Huberman's (1994) steps to analyze the data, namely data reduction, data display, and conclusion drawing and verification. The two announcers' utterances in *Chatville* broadcasted on 10th and 24th of May, 2016 in Istakalisa Radio were taken as the data. McCormick's theory (1994) was used to answer the first question about code switching types and Gumperz's theory (1982, 2002) was used to answer the second research question to identify conversational functions.

The result showed that code switching did exist in the two bilingual announcers' utterances. Besides, CS mostly found when the communication was among the announcers compare to when the announcers talked to the instructor or the listeners. There were six types of code switching in the announcers' utterances in *Chatville* of Istakalisa Radio, namely phrase conversational, clause conversational, whole sentence conversational, single word, integrated loan word, and tag or fillers. Phrase conversational CS was mostly found in the announcers' utterances.

Besides, there were also six conversational functions of code switching, namely addressee specification, message qualification, facility of expression, personalization, quotation, and reiteration. The CS in the announcers' utterance mostly functioned as addressee specification, especially when the announcers talked each other. Finally, it was concluded that the CS in the announcers' utterance were short words and it was typically repeated since it was as addressee specification.

Keywords: *code switching, chatville, announcers, utterances*

ABSTRAK

Prabandanu, Benedictus. (2017). *A Study of Code Switching in the Announcers' Utterances Used in Chatville Program of Istakalisa Radio*. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Keberadaan Bahasa Inggris di era globalisasi ini telah mendorong fenomena alih kode di percakapan sehari-hari. Apalagi, saat ini banyak orang mendapat paparan bahasa berkat perkembangan komunikasi yang pesat. Oleh karena itu, alih kode juga muncul di dalam ucapan penyiar radio dalam program pembelajaran Bahasa Inggris, Chatville, di radio Istakalisa. Ada dua rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini: Pertama, apa sajakah tipe – tipe alih kode yang diucapkan oleh penyiar radio dalam program Chatville di Radio Istakalisa? Yang kedua, apa sajakah fungsi percakapan alih kode yang diungkapkan oleh penyiar radio dalam program Chatville di Radio Istakalisa?

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode analisis konten dalam pengolahan data dan tahapan analisis data yaitu pengurangan data, tampilan data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman (1994). Ucapan penyiar radio dalam program Chatville yang disiarkan pada tanggal 10 dan 24 Mei 2016 di Radio Istakalisa merupakan data penelitian. Teori McCormick (1994) digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama tentang tipe-tipe alih kode dan teori Gumperz (1982 dan 2002) untuk menjawab rumusan masalah yang kedua untuk mengidentifikasi fungsi percakapan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, alih kode lebih banyak muncul diantara percakapan antara penyiar radio, daripada percakapan antara penyiar radio dengan instruktur atau pendengar. Selain itu, ada 6 tipe alih kode, yaitu *phrase conversational*, *clause conversational*, *whole sentence conversational*, *single word*, *integrated loan word*, dan *tag* atau *fillers*. Alih kode yang paling banyak ditemukan adalah *phrase conversational*.

Disamping itu, ada 6 macam fungsi percakapan alih kode yaitu *addressee specification*, *message qualification*, *facility of expression*, *personalization*, *quotation*, dan *reiteration*. Fungsi alih kode dalam ungkapan penyiar radio sebagian besar sebagai *addressee specification*, terutama ketika penyiar radio saling berbicara. Akhirnya, dapat disimpulkan bahwa alih kode dalam ungkapan penyiar radio biasanya adalah kata singkat yang diulang – ulang karena fungsinya sebagai *addressee specification*.

Kata kunci: *alih kode, chatville, penyiar radio, ucapan*